


EDISI : RABU, 6 JANUARI 2021

ECONOMIC DATA

BI 7-Day Repo Rate (Des 2020) : 3,75%

Inflasi (Desember 2020) : + 0,45% (mom) &
+1,68% (yoy)

Cadangan Devisa : US\$ 133,56 Miliar
(per November 2020)

Rupiah/Dollar AS : Rp13.945  -0,30%
(Kurs JISDOR pada 5 Januari 2021)

STOCK MARKET

5 JANUARI 2021

IHSG : **6.137,34 (+0,53%)**

Volume Transaksi : 18,200 miliar lembar


Nilai Transaksi : Rp 16,471 Triliun


Beli Asing : Rp 3,277 Triliun


Jual Asing : Rp 2,801 Triliun

BOND MARKET

5 JANUARI 2021

Ind Bond Index : **314,3813  -0,13%**

Gov Bond Index : 309,1709  -0,14%

Corp Bond Index : 333,3925  -0,05%

YIELD SUN INDEX

Tenor	Seri	SELASA 5/1/2021 (%)	SENIN 4/1/2021 (%)
5,28	FR0081	5,0935	5,0163
10,12	FR0082	5,9003	5,8535
14,45	FR0080	6,3844	6,3185
19,29	FR0083	6,5077	6,4784

Sumber : www.ibpa.co.id

DAILY RETURN FUND'S PRODUCTS

Posisi 5 JANUARI 2021

Jenis	Produk	Acuan	Selisih
Saham	PNM Ekuitas Syariah +0,13%	IRDSHS +0,70%	-0,57%
	Saham Agresif +0,30%	IRDSH +0,41%	-0,11%
	PNM Saham Unggulan +0,30%	IRDSH +0,41%	-0,11%
Campuran	PNM Syariah +0,03%	IRDCPS +0,25%	-0,22%
Pendapatan Tetap	PNM Dana Sejahtera II -0,10%	IRDPT -0,11%	+0,01%
	PNM Amanah Syariah -0,05%	IRDPTS -0,10%	+0,05%
	PNM Dana Bertumbuh -0,13%	IRDPT -0,11%	-0,02%
	PNM Surat Berharga Negara -0,25%	IRDPT -0,11%	-0,14%
	PNM Dana SBN II -0,14%	IRDPT -0,11%	-0,03%
	PNM Sukuk Negara Syariah +0,01%	IRDPTS -0,10%	+0,11%
Pasar Uang	PNM PUAS -0,01%	IRDPU +0,01%	-0,02%
	PNM Dana Tunai +0,01%	IRDPU +0,01%	+0,00%
	PNM Falah 2 +0,01%	IRDPUS +0,01%	+0,00%
	PNM Faaza +0,01%	IRDPUS +0,01%	+0,00%
	PNM Pasar Uang Syariah +0,14%	IRDPUS +0,01%	+0,13%
	PNM Likuid +0,01%	IRDPU +0,01%	+0,00%
Alternatif	PNM ETF Core LQ45 +0,25%	LQ45 +0,29%	-0,04%

Spotlight News

- Pemerintah tengah menyiapkan perubahan APBN Tahun Anggaran 2021 seiring beratnya beban fiskal tahun ini.
- Mitra dagang Indonesia seperti China, India, Australia, Asia Tenggara, hingga Jepang menunjukkan pabrikannya terus menguat
- Ekonomi global diperkirakan tumbuh 4% pada 2021, dengan asumsi semakin luasnya peluncuran vaksin Covid-19 sepanjang tahun ini.
- Gojek dan Tokopedia dikabarkan tengah menjajaki peluang merger. Jika terwujud, langkah penyatuan keduanya dinilai bakal mengubah lanskap industri jasa transportasi daring dan e-dagang di Tanah Air
- Reksa dana pendapatan tetap diperkirakan masih jadi incaran banyak investor tahun ini, meskipun tingkat keuntungan atau return reksa dana berbasis surat utang ini kemungkinan tidak akan lagi setinggi tahun lalu
- Dana asing mulai mengalir masuk ke pasar saham di awal tahun ini. Aksi beli asing di awal tahun ini dipicu oleh data-data ekonomi yang membaik.

Economy

1. BLT Dana Desa Segera Disalurkan, Perbaiki Akurasi Data Penerima

Pemerintah menegaskan masih ada penyaluran bantuan langsung tunai dana desa tahun ini. Sementara alokasi dana desa 2021 sebesar Rp 72 triliun. Validasi data penerima bantuan menjadi tantangan. (Kompas)

2. Pulihkan Permintaan Sebelum Ramadhan-Lebaran 2021

Pemerintah perlu membenahi sisi permintaan masyarakat sebelum Ramadhan-Lebaran 2021. Periode ini menjadi momentum dan puncak belanja dan konsumsi sepanjang tahun guna menopang pertumbuhan ekonomi tahun ini. (Kompas)

3. Pemerintah Siapkan APBN Perubahan

Pemerintah tengah menyiapkan perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN-P) Tahun Anggaran 2021 sejalan dengan beratnya beban fiskal pada tahun ini. (Bisnis Indonesia)

4. Bid to Cover Ratio Lelang Perdana SUN Capai 2,37 kali

Pemerintah menyerap dana Rp 41 triliun dari total penawaran masuk (incoming bids) yang mencapai Rp 97,16 triliun dalam lelang tujuh seri Surat Utang Negara (SUN) di pasar perdana pada Selasa (5/1). Dengan demikian, lelang Surat Berharga Negara (SBN) perdana tahun ini untuk memenuhi pembiayaan defisit APBN 2021 itu membukukan bid to cover ratio 2,37 kali. (Investor Daily)

Global

1. Sinyal Penguatan Manufaktur dari Indonesia Hingga Australia

Mitra dagang Indonesia seperti China, India, Australia, Asia Tenggara, hingga Jepang menunjukkan pabrikannya mengalami kondisi pembalikan untuk terus menguat. (Bisnis Indonesia)

2. 2021, Ekonomi Global Diprediksi Tumbuh 4%

Ekonomi global diperkirakan tumbuh 4% pada 2021, dengan asumsi semakin luasnya peluncuran vaksin Covid-19 sepanjang tahun ini. Walau berekspansi, pemulihan ekonomi kemungkinan lamban, kecuali para pembuat kebijakan bergerak secara tegas untuk menjinakkan pandemi dan menerapkan reformasi peningkatan investasi. (Investor Daily)

3. Pebisnis Desak Pengesahan Biden

Dua pekan menjelang pelantikan presiden Amerika Serikat yang baru, petahana Donald Trump terus berupaya menggugurkan hasil pemungutan suara. Para pebisnis AS menyerukan agar Kongres tetap mengesahkan hasil pilpres yang memenangkan Joe Biden. (Bisnis Indonesia)

Industry

1. Langkah Merger Ubah Lanskap E-dagang dan Transportasi Daring

Gojek dan Tokopedia dikabarkan tengah menjajaki peluang merger. Jika terwujud, langkah penyatuan keduanya dinilai bakal mengubah lanskap industri jasa transportasi daring dan e-dagang di Tanah Air. Merger ini berpotensi membuat industri e-commerce Indonesia akan berada di pusaran duopoli. (Kompas/Bisnis Indonesia)

2. Harga CPO Awal Tahun Ini Meningkat

Harga referensi produk minyak kelapa sawit (CPO) untuk penetapan bea keluar periode Januari 2021 naik US\$81,09 per ton menjadi sebesar US\$951,86 per ton. Ini karena kenaikan harga CPO sudah melampaui ambang batas harga CPO sebesar US\$750 per ton. (Kompas)

3. Ekonomi Membaik Investasi Manufaktur Melaju

Pandemi Covid-19 yang belum usai tak menghambat investasi manufaktur pada 2020. Untuk 2021, investasi pada sektor ini diyakini menguat. (Bisnis Indonesia)

4. Properti Diyakini Pulih Tahun Ini

Kondisi sektor properti perumahan akan bagus prospeknya sejalan dengan proyeksi pertumbuhan ekonomi yang makin membaik. (Bisnis Indonesia)

5. Marak Berburu Dana Segar

Aksi penambahan modal melalui skema penawaran umum terbatas atau rights issue diprediksi masih menjadi pilihan perbankan yang ingin memperkuat permodalannya pada tahun ini. (Bisnis Indonesia)

6. Tuah Meruah Harga Batu Bara

Situasi ini membuat indeks saham pertambangan atau Jakmine jadi satu-satunya indeks sektoral yang mencatat kinerja positif dengan laju 23,69%. Bahkan, dalam 2 hari perdagangan tahun ini indeks Jakmine menguat 5,07%. Produksi batu bara pada tahun ini berpotensi melonjak seiring dengan membaiknya harga. (Bisnis Indonesia)

7. Serapan Kondominium Diprediksi Membaik

Penyerapan kondominium di Jakarta diharapkan membaik pada 2021 dibandingkan dengan setahun sebelumnya sempat melemah. Tingkat penyerapan bersih tahun 2020 tercatat 8.567 unit atau anjlok 36,2% dibandingkan 2019. (Investor Daily)

8. Undisbursed Loan Diprediksi Melandai

Fasilitas kredit yang belum ditarik (undisbursed loan/UL) perbankan nasional per Oktober 2020 mencapai Rp 1.693,57 triliun atau naik 3,66% dibandingkan tahun sebelumnya Rp1.633,79 triliun. Sementara itu, kredit yang menganggur di bank pada tahun ini berpotensi melandai atau tidak mengalami peningkatan yang tinggi. (Investor Daily)

Market

1. RD Pendapatan Tetap Masih Diincar

Reksa dana pendapatan tetap diperkirakan masih akan menjadi incaran banyak investor tahun ini, meskipun tingkat keuntungan atau return reksa dana berbasis surat utang ini kemungkinan tidak akan lagi setinggi tahun lalu. (Bisnis Indonesia))

2. BEI Akan Tegur Influencer Saham

Bursa Efek Indonesia akan mengajak diskusi para pemberi pengaruh atau influencer di media sosial yang kerap memberikan ajakan atau rekomendasi kepada publik untuk membeli saham tertentu. Pasalnya, aksi tersebut cukup berisiko dan dapat merugikan investor publik. (Bisnis Indonesia)

3. Sentimen Eksternal Lebih Kuat

Sejumlah sentimen negatif eksternal membuat rupiah gagal melanjutkan penguatannya pada perdagangan Selasa (5/1). Kemarin, rupiah ditutup melemah kembali mendekati level Rp14.000 per dollar AS. (Bisnis Indonesia)

4. WMU Go Public, IPO Bernilai Jumbo Berlanjut

PT Widodo Makmur Unggas (WMU) bersiap melangsungkan penawaran umum perdana (initial public offering/IPO) saham bernilai jumbo pada Januari ini. Perseroan dikabarkan membidik dana hingga Rp 2 triliun dan memiliki anchor buyer. WMU menambah daftar IPO bernilai besar tahun ini, setelah PT FAP Agri Tbk (FAPA) yang berhasil meraup dana Rp 1 triliun dari aksi korporasi tersebut. (Investor Daily)

5. Gelaran IPO Semarak Awal Tahun 2021

Animo perhelatan initial public offering (IPO) tahun ini sepertinya bakal lebih semarak. Bursa Efek Indonesia (BEI) menargetkan tahun ini ada 30 IPO. Namun, di awal tahun ini, BEI sudah memiliki 28 calon emiten dalam pipeline IPO. (Kontan)

6. Dana Asing Mengalir Deras di Awal Tahun

Dana asing mulai mengalir masuk ke pasar saham di awal tahun ini. Dalam dua hari perdagangan di awal tahun 2021, investor asing mencatatkan aksi beli bersih (net buy) dengan nilai Rp 830,47 miliar. Aksi beli asing di awal perdagangan tahun ini dipicu oleh data-data ekonomi yang membaik. (Kontan)

Corporate

1. Momentum Emiten Batubara Pertebal Margin

Emiten pertambangan batu bara berpotensi menggantongi margin yang lebih tebal seiring dengan tren kenaikan harga batu bara yang diproyeksi berlanjut pada tahun ini. (Bisnis Indonesia)

2. WSKT Berburu Kontrak Baru

PT Waskita Karya (Persero) Tbk. menargetkan perolehan kontrak baru senilai Rp31,6 triliun pada 2021. Ini menyusul PT Waskita Karya Tbk dan PT Terregra Asia Energy Tbk menandatangani kerja sama pembangunan pembangkit listrik energi baru terbarukan (EBT), dengan investasi mencapai Rp12,5 triliun. (Bisnis Indonesia/Investor Daily)

3. HOKI Stock Split 1:4

PT Buyung Poetra Sembada Tbk (HOKI) berencana memecah nilai nominal saham (stock split) dengan rasio 1:4. Aksi korporasi tersebut sebagai upaya meningkatkan likuiditas serta daya beli investor terhadap saham perseroan. (Investor Daily)